



Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Muhammadiyah 3 Matraman

Mohamad Dava Fauzan¹, Arum Fatayan²,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: fauzandava195@gmail.com, arum_fatayan@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada SD Muhammadiyah 3 Matraman tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan atau narasumber dalam penelitian ini merupakan ketua sekolah, guru, karyawan, dan komite sekolah pada SD Muhammadiyah 3 Matraman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan keabsahan data yang terdapat pada triangulasi teknik dan triangulasi asal. Analisis data dalam penelitian ini menurut (Miles dan Huberman, 2009: 20) yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun manajemen komponen sekolah menjadi berikut: manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan serta pembiayaan, manajemen sarana serta prasarana pendidikan, manajemen hubungan sekolah menggunakan warga, serta manajemen layanan khusus (manajemen perpustakaan, manajemen kesehatan (UKS), dan manajemen keamanan sekolah).

Kata Kunci: *implementasi, manajemen, sekolah dasar.*

Abstract

This study aims to determine: the implementation of school-based management and the factors that support and hinder the implementation of school-based management at SD Muhammadiyah 3 Matraman for the academic year 2022-2023. This research is a qualitative descriptive study. Informants or resource persons in this study were school heads, teachers, employees, and school committees at SD Muhammadiyah 3 Matraman. The data collection techniques in this study were observation, interviews, documentation, and the validity of the data contained in technical triangulation and original triangulation. Analysis of the data in this study according to (Miles and Huberman, 2009: 20) namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The management of school components is as follows: curriculum management and teaching programs, management of education personnel, student management, financial management and financing, management of educational facilities and infrastructure, management of school relations using citizens, and management of special services (library management, health management (UKS), and school safety management).

Keywords: *implementation, management, primary school.*

PENDAHULUAN

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), menjadi salah satu model manajemen yang sejalan dengan konsep desentralisasi pendidikan, menjadi bagian berasal seni manajemen buat memperkuat kehidupan demokrasi pendidikan melalui pemberian kewenangan hingga ke taraf sekolah. Manajemen berbasis sekolah merupakan seni manajemen reformasi pendidikan pada semua dunia (Bandur, 2012 dalam Yau & Alison, 2014). Penerapan MBS dirintis sang Departemen Pendidikan Nasional (sekarang Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan) bersama menggunakan The United Nations Children's Fund (UNICEF) serta United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Caldwell (2005) bahwa prinsip MBS menjadi pendekatan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap peningkatan prestasi belajar oleh stakeholders. Akibat evaluasi program rintisan implementasi MBS di tahun 2000 serta 2005, menunjukkan bahwa program training MBS menyampaikan peningkatan mutu pendidikan pada SD, berupa meningkatnya akibat belajar siswa, menurunnya tingkat putus sekolah, serta pelaksanaan manajemen sekolah lebih transparan serta akuntabel, dan meningkatnya kiprah dan rakyat di pendidikan. Kementerian Pendidikan Nasional memberikan bahwa pada tahun 2009 Sekolah Dasar (Sekolah Dasar) yang menerapkan MBS cukup baik baru mencapai 50%. Melanjutkan dan mengembangkan acara MBS pada Sekolah Dasar, bahwa di akhir tahun 2014 sebanyak 90% Sekolah Dasar di Indonesia telah menerapkan MBS dengan baik. Secara awam, MBS dipergunakan sebagai pendekatan pengelolaan sekolah, buat peningkatan mutu pendidikan di sekolah secara menyeluruh (whole school development).

MBS yang sudah diimplementasikan Dari tahun 1999 diprioritaskan pada 3 pilar yaitu manajemen, PAKEM, dan kiprah dan masyarakat. Peraturan Pemerintah angka 32 Tahun 2013 perihal Perubahan Atas Peraturan Pemerintah angka 19 Tahun 2005 ihwal standar Nasional Pendidikan, maka pelaksanaan MBS dikembangkan sebagai 7 komponen, yaitu: (1) kurikulum serta pembelajaran, (2) peserta didik, (3) pendidik serta tenaga kependidikan, (4) pembiayaan, (5) sarana serta prasarana, (6) hubungan sekolah serta masyarakat, serta (7) budaya serta lingkungan sekolah. Gerstner dkk (1995) mengungkapkan bahwa sekolah masa depan memiliki ciri antara lain: (1) kepala sekolah yang bergerak maju dan komunikatif menggunakan kemerdekaan memimpin buat mewujudkan visi keunggulan sekolah, (2) memiliki visi, misi, serta strategi buat mencapai tujuan yang dirumuskan, (3) pengajar-guru yang kompeten serta berkomitmen melaksanakan tugas profesinya secara inovatif, (4) siswa yang aktif dan bekerja keras dalam pembelajaran, serta (lima) dukungan masyarakat serta orang tua.

METODE

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang, maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang memiliki sifat dan tujuan penelitian untuk menjelaskan dan menafsirkan data yang ada selama penelitian berlangsung. Dalam tujuan utama dalam kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang sangat dalam mengenai permasalahan manusia dan sosial, bukan hanya mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah kenyataan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan postivisme (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Muhammadiyah 3 Matraman :

1. Manajemen bidang Kurikulum dan Program Pengajaran Manajemen bidang kurikulum dan program pengajaran di SD Muhammadiyah 3 Matraman dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. kegiatan perencanaan melibatkan seluruh satuan pendidikan seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan dewan sekolah (komite sekolah) dalam manajemen kurikulum dan program pengajaran. Sedangkan kegiatan pelaksanaan, SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat kurikulum 2013(KURTILAS) Kurikulum Merdeka serta Kurikulum Ismuba yaitu Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa arab serta muatan lokal tambahan seperti bahasa Inggris, dan ekstrakurikuler.

2. Manajemen bidang Tenaga Kependidikan Dalam manajemen tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat kegiatan perencanaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah seperti tahun yang akan datang akan ada penambahan guru untuk satu kelas. Untuk kegiatan pengadaan dilakukan setiap 2-3 bulan sebelum adanya kekosongan pegawai. Dan untuk kegiatan pembinaan dan pengembangan pegawai dilaksanakan setiap bulan setelah rapat dari Dinas. Kemudian kegiatan pengembangan di SD Muhammadiyah 3 Matraman melibatkan guru-guru untuk mengikuti BIMTEG. Di SD Muhammadiyah 3 Matraman dalam kegiatan promosi mengusulkan guru yang sudah dianggap mampu menjadi kepala sekolah, sedangkan kegiatan mutasi belum terdapat karena yang berhak memutuskan mutasi adalah kepala UPT. Untuk kegiatan pemberhentian belum pernah terjadi pemberhentian pegawai. Untuk kegiatan kompensasi diberikan kepada tenaga kependidikan yang sedang melakukan lembur. Dan terakhir untuk kegiatan penilaian dilakukan penilaian pegawai secara rutin setiap tahunnya dengan melaksanakan penilaian kinerja guru untuk PNS di forum SKP (sasaran kinerja pegawai), sedangkan untuk bukan PNS dilakukan oleh kepala sekolah dengan memiliki catatan kinerja setiap gurunya.

3. Manajemen bidang Kesiswaan Dalam manajemen kesiswaan di SD Muhammadiyah 3 Matraman memiliki kegiatan dalam penerimaan siswa baru dengan melakukan kerja sama dengan SMP Muhammadiyah 5, SMA Muhammadiyah 12 dan SMK Muhammadiyah 6. Dan selanjutnya, kegiatan bimbingan dan pembinaan disiplin yang dilakukan setiap pagi hari di depan pintu gerbang seperti bersalaman dan mengucapkan salam kepada bapak/ibu guru yang sedang berdiri di pintu gerbang. Semua itu dilakukan agar SD Muhammadiyah 3 Matraman tidak hanya meningkatkan prestasi pendidikan saja melainkan juga meningkatkan karakter siswa-siswa di SD Muhammadiyah 3 Matraman.

4. Manajemen bidang Keuangan dan Pembiayaan Dalam manajemen keuangan dan pembiayaan di SD Muhammadiyah 3 Matraman dalam kegiatan merencanakan terdapat dana dari SPP dan BOS Kabupaten yang digunakan sesuai dengan jurnis BOS. Kemudian kegiatan melaksanakannya, dana yang tersedia digunakan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah seperti yang telah disusun dalam RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) dan dilakukan oleh setiap penanggungjawabnya. Dan untuk kegiatan mempertanggungjawabkan dilakukan secara transparan dengan membuat laporan setiap tri wulan. Selanjutnya SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat kegiatan penilaian yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan membuat laporan pertanggungjawaban agar bisa diawasi pelaksanaannya.

5. Manajemen bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 3 Matraman sudah lengkap dan memadai sehingga sangat menunjang pelaksanaan program pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan melibatkan seluruh satuan pendidikan seperti kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, pemerintah, dan dinas terkait maka dapat terjalin kerjasama. Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan terdapat kegiatan perencanaan dilakukan di awal tahun anggaran yang direncanakan sesuai dengan RKAS dalam satu tahun. Untuk kegiatan pengadaan yang dilakukan sesuai dengan anggaran penyusunan RKAS dan dilakukan sesuai dengan data-data di dalam laporan RKAS tersebut. Selanjutnya dalam kegiatan pengawasan, diawasi langsung oleh guruguru yang diberikan tugas tambahan dari kepala sekolah. untuk kegiatan inventarisasi dilakukan setiap 3 bulan sekali jika adanya sarana yang tidak digunakan. Untuk sementara tidak terdapat kegiatan penghapusan dikarenakan adanya kegiatan pembenahan.

6. Manajemen bidang Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat kegiatan pelaksanaan yang melibatkan masyarakat dalam program-program sekolah, terbukti adanya paguyuban wali murid dari kelas I-VI. Melalui paguyuban wali murid, sekolah dengan mudah menyampaikan informasi kepada setiap wali murid. Kemudian dalam kegiatan untuk menyadarkan masyarakat dalam pendidikan sekolah melibatkan masyarakat untuk turut berpartisipasi melaksanakan berbagai program pendidikan sehingga secara perlahan dapat tercipta kesadaran akan pentingnya pendidikan pada masyarakat.

7. Manajemen Layanan Khusus a. Manajemen bidang Perpustakaan Dalam manajemen perpustakaan di SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat kegiatan perencanaan, sekolah merencanakan program literasi yang dilakukan pada setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Untuk kegiatan pelaksanaan, sekolah melakukan pelayanan peminjaman buku bagi siswa dengan prosedur yang berlaku, terbukti dengan adanya pelayanan peminjaman buku bagi siswa dengan menggunakan kartu perpustakaan. Kemudian buku-buku yang tersedia di perpustakaan berupa buku mata pelajaran, buku cerita, buku agama, buku tentang ilmu murni, dan kamus. Semua buku itu sudah menggunakan sistem DDC (diklarifikasikan berdasarkan pengkodean). Semua program itu sudah dilaksanakan dalam program yang ada dalam manajemen bidang perpustakaan di SD Muhammadiyah 3 Matraman. Dan kegiatan pengawasan, diawasi langsung dari karyawan penanggungjawab manajemen perpustakaan. b. Manajemen bidang Kesehatan (UKS) Dalam manajemen kesehatan (UKS) di SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat kegiatan perencanaan, semua program-program dalam UKS direncanakan di laporan akhir/ tahunan. Untuk kegiatan pelaksanaan, dilaksanakan sesuai dengan program-program yang ada pada manajemen bidang kesehatan (UKS) terdapat di dalam laporan akhir/tahunan seperti pembinaan dari PUSKESMAS, pemeliharaan lingkungan hidup, pendidikan kesehatan, dan pelayanan kesehatan. c. Manajemen bidang Keamanan Sekolah Dalam manajemen keamanan sekolah di SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat kegiatan perencanaan dengan adanya antisipasi yang diberitahukan oleh kepala sekolah dan guru kepada penjaga sekolah untuk mengunci setiap ruangan yang ada jika sudah tidak digunakan kembali. Dalam pelaksanaannya dilakukan setiap hari pada siang hari ketika semua orang sudah tidak ada lagi kegiatan belajar mengajar dan malam hari pada jam 01.00-03.00. untuk penjagaan pada malam hari penjaga sekolah dibantu oleh masyarakat sekitar sehingga tercipta keamanan, kebersihan, dan ketertiban di sekolah. Dengan demikian, tercipta kenyamanan dalam melaksanakan program pendidikan di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam manajemen bidang kurikulum dan program pengajaran di SD Muhammadiyah 3 Matraman meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.

Manajemen bidang tenaga kependidikan di SD mencakup (1) perencanaan pegawai, (2) pengadaan pegawai, (3) pembinaan dan pengembangan pegawai, (4) promosi dan mutasi, (5) pemberhentian pegawai, (6) kompensasi, dan (7) penilaian pegawai. 3. Manajemen Kesiswaan

Manajemen bidang kesiswaan di SD Muhammadiyah 3 Matraman memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. kegiatan kemajuan belajar siswa di SD Muhammadiyah 3 Matraman terbagi menjadi dua, yaitu akademik (les-les) dan non akademik (ekstrakurikuler). kegiatan bimbingan dan pembinaan disiplin dilakukan pada setiap hari didepan pintu gerbang dengan menyalami siswa.

Manajemen bidang keuangan dan pembiayaan di SD Muhammadiyah 3 Matraman menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Dalam kegiatan merencanakan, sekolah memiliki bantuan dari SPP dan BOS Kabupaten yang digunakan sesuai dengan jurnis BOS.

Manajemen bidang sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 3 Matraman memiliki kegiatan yaitu: perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Kegiatan perencanaan dilakukan sesuai dengan RKAS untuk kebutuhan satu tahun. Kegiatan pengadaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang terdapat dalam penyusunan RKAS.

Manajemen bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Muhammadiyah 3 Matraman terdapat perwakilan pengurus komite sekolah dan pengurus-pengurus paguyuban wali murid dari kelas I-VI untuk melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah. Adapun kegiatan yang melibatkan masyarakat seperti adanya kegiatan les, kegiatan tambahan, dan kegiatan ekstrakurikuler, semua kegiatan itu diketahui oleh orang tua dan di dukung dari orang tua. Kemudian sekolah menyadarkan kepada masyarakat bahwa pendidikan wajib belajar itu selama sembilan tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. Tips Aplikasi Manajemen Sekolah. Yogyakarta: DIVA Press
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. Guru Profesional. Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Matthew B. Miles dan Michael Huberman. 2009. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI-Press
- Mukthar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi
- Mulyasa. 2012. Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2).
- Pratiwi, S. N. (2016). Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan Kualitas sekolah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Widyastuti, A., Simarmata, J., Meirista, E., Susanti, S. S., Dwiyanto, H., Rosyidah, M., ... & Wula, P. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Perencanaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).

- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800-807.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137.
- Seriyanti, N., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 15-33.
- Achadah, A. (2019). Manajemen berbasis sekolah (MBS): Konsep Dasar dan Implementasinya pada Satuan Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 77-88.